KILAU CAHAYA

MENGENANG BAGINDA
NABI MUHAMMAD AL-MUSHTHOFA
RAHMAT BAGI ALAM SEMESTA

Oleh:
Abu Tsurayya

Salatiga, Rabiul Awwal 1443

Kita niatkan bershalawat, memuji, dan mengenang Baginda Nabi Muhammad, sebagai rasa syukur kepada Allah Ta’ala atas segala anugerah dan nikmat.

على هذه النية وكل نية صالحة

وإلى حضرة النبي محمد بن عبد الله

الفاتحة



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝

اهدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِى رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا ٱللَّهَ
وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ۝

"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat, dan dia banyak menyebut Allah." (Al-Ahzab: 21)

لَقَدْ جَآءَ كُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيْصٌ
عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَؤُوْفٌ رَّحِيْمٌ ۝

"Sungguh telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, dia sangat menginginkan keselamatan bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman" (At-Taubah: 128)

إِنَّ اللّٰهَ وَمَلاَئِكَتَه يُصَلُّوْنَ عَلٰى النَّبِيِّ يَا اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا ۝

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya." (Al-Ahzab; 56)

 اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ 

يَارَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Nabi Muhammad penghulu jagat,
mari kita haturkan shalawat.
Nabi Muhammad pembimbing umat,
agar selamat dunia akhirat.
Nabi Muhammad adalah cinta,
hadiah Tuhan bagi semesta.
Nabi Muhammad kekasih Tuhan,
rahmat tercurah di akhir zaman.
Nabi Muhammad manusia suci,
tegak risalah wahyu ilahi.
Nabi Muhammad guru sejati,
teladan kita hidup dan mati.
Nabi Muhammad hamba pilihan,
imam para nabi dan utusan.
Nabi Muhammad insan sempurna,
terjaga dari segala dosa.
Nabi Muhammad panutan kita,
parasnya indah akhlak mulia.
Nabi Muhammad penolong kita,
semoga mendapat syafaatnya.

 اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ 

Limpahan puji kita haturkan,
kepada Allah Yang Maharohman.
Atas segala anugerah dan karunia,
melimpah ruah tak terhitung jumlahnya.
Sembah sujud hanya pada-Nya,
yang telah muliakan kita semua.
Dengan menjadi umat akhir zaman,
di bawah panji Sang Nabi Pungkasan.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Kita bersaksi bahwa tiada
Tuhan yang pantas disembah,
selain Allah Yang Mahaindah.
Kita pun bersaksi bahwa
Baginda Nabi Muhammad ialah,
utusan-Nya yang jujur nan amanah.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ

Sungguh beruntung kita dimuliakan,
dengan anugerah cahaya iman.
Menjadi umat Nabi Muhammad,
Meski berlumur dosa dan kotoran.
Maka wajib bagi kita semua,
haturkan shalawat salam padanya.
Sebagai tanda syukur, cinta, dan rindu,
semoga kelak bisa bertemu.

Sungguh benar-benar telah tersiar,
kabar datangnya sang tokoh besar.
Sejak jaman Adam dan Hawa,
tertoreh namanya di tiang-tiang surga,
bersanding dengan Nama Mulia
Tuhan penguasa alam semesta.

Telah terkabarkan pula,
di dalam Taurat Musa dan Injil Isa.
Bahkan seluruh nabi dan utusan,
telah bersumpah setia kepada Tuhan.
Untuk beriman dan tunduk padanya,
jika alami hidup di masanya.

Dialah nabi yang risalahnya,
mencakup segenap jin dan manusia.
Dialah penutup para utusan,
ajarannya kekal sampai akhir zaman.
Dialah semulia-mulia insan,
yang mewariskan kita Al-Quran.

Maka wahai orang-orang beriman,
kenali nabimu dengan penuh kerinduan.
Sebab rindu takkan mengembang
tanpa adanya perkenalan.

Leluhur Baginda Muhammad
adalah manusia-manusia mulia.
Bukan orang-orang yang berlaku syirik
atau berkubang dalam dosa-dosa.
Ayahnya lelaki terhormat Abdullah,
ibunya wanita mulia Aminah.
Diasuh kakek Abdul Muththolib,
juga sang paman Abu Tholib.

Baginda Muhammad lahir di hari Senin,
Robi'ul Awwal permulaan musim semi.
Peristiwa-peristiwa ajaib pun terjadi,
pertanda lahirnya nabi yang suci.
Runtuhnya berhala-berhala istana Kisra,
padamnya api abadi di tanah Persi.
Kilau-kilau cahaya berpendar di angkasa,
terangi langit Mekah yang diberkati.

Surutnya danau Sawah,
tergenangnya lembah Samawah.
Terhalangnya intipan para peramal,
batalnya guna-guna para penyihir.
Bintang-bintang gemerlapan,
melontar gerombolan setan-setan.
Para malaikat bergemuruh riang,
sambut lahirnya Sang Nabi Pungkasan.



يَا نَبِــي سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَارَسُوْلُ سَلَامٌ عَلَيْكَ

يَا حَبِيْبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْكَ

Selamat datang purnama, cahayamu mempesona
membawa ajaran mulia, menerangi alam dunia.
Selamat datang sang surya, lenyaplah gelap gulita
engkaulah penawar duka, kekasih Allah Ta'ala.
Selamat datang pelita, petunjuk hati yang lena
namamu segarkan jiwa, tebalkan iman di dada.
Selamat datang permata, berkilau penuh wibawa,
lahirmu jadi karunia, anugerah semesta raya.

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدْ ❖ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ

Ya Allah ampuni kami,
dan tutupi aib kami.
Ya Allah kasih sayangi,
Ibu, ayah, guru kami.
Ya Allah Engkau berkahi,
hidup sampai mati kami.
Ya Allah kumpulkan kami,
bersama Baginda Nabi.





اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ



Nabi Muhammad mulai berdakwah,
dengan berat dan susah payah.
Digoda, diganggu, dicaci, disiksa,
namun tetap tabah berlapang dada.
Hingga akhirnya Yang Mahakuasa,
titahkan umat Islam berhijrah.
Untuk menjaga iman dan agama,
menuju kota idaman Madinah.

Nabi Muhammad membangun umat,
agar mandiri, kokoh, dan mapan.
Nabi Muhammad mempersatukan,
Muhajirin dan Ansor dipersaudarakan.
Nabi Muhammad memimpin jihad,
berjuang melawan segala kedzoliman.
Nabi Muhammad mendidik para sahabat,
dengan ucapan dan keteladanan.
Nabi Muhammad menata negeri,
berpandu iman dan keadilan.

Hingga tibalah peristiwa Fathu Makkah,
yang menjadi tanda ajaran rahmah.
Saat akhirnya umat Islam kembali,
taklukkan kota Mekah yang suci.
Bukanlah ia hari pembantaian,
Melainkan hari berkasih sayang.

Demikian inilah semangat Islam,
ajaran kegigihan dan kesabaran,
ajaran keselamatan dan kedamaian.

Nabi Muhammad berparas cerah,
senyum terkembang sangatlah indah.
Langkahnya pasti, mantap nan tenang,
bagaikan turun dari tanjakan.

Ucapnya santun bak madu manis,
terasa adem bagai gerimis.
Tidaklah ia berucap keji,
melaknat dan mencaci maki.
Tidaklah memukul satupun orang,
kecuali berlaga di medan perang.

Terpercaya sejak muda belia,
gelar Al-Amin tersemat padanya.
Teramat welas kepada fakir miskin,
sangat mengasihi anak-anak yatim.
Menghibur mereka yang tengah berduka,
menumbuhkan asa para pendosa.

Dialah Nabi yang merindukan kita,
orang-orang yang percaya padanya,
meskipun tak pernah sekalipun berjumpa.

Shalawat salam terlimpah ruah,
atas Nabi yang welas nan pemurah,
yang wajahnya tersenyum mengembang,
yang tangannya teramat dermawan,
yang parasnya elok mempesona,
yang akhlaknya sangat mulia.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

صَـلاَةُ اللّٰهِ سَـلاَمُ اللّٰهِ ❖ عَـلَى طـٰهَ رَسُـوْلِ اللّٰهِ

صَـلاَةُ اللّٰهِ سَـلاَمُ اللّٰهِ ❖ عَـلَى يٰـس حَبِيْـبِ اللّٰهِ

Semoga shalawat salam, Pencipta semesta alam,
sebanyak bintang gemintang, bagi Nabi akhir zaman.

Semoga rahmat Yang Esa, atas Nabi dan keluarga,
para sahabat mulia, para pengikut setia.

Semoga kaum muslimin, terlindungi lahir batin,
dari fitnah dan musibah, tidaklah terpecah belah.

Semoga umat manusia, damai makmur sejahtera,
selamat aman terjaga, segala marabahaya.

Semoga kita semua, beruntung sehat sentosa,
bahagia jiwa raga, hidup mulia masuk surga.

Segala puja dan puji, milik Allah Mahasuci,
kabulkanlah doa kami, ampunilah dosa kami.





فوستاک
سانتريجغد